

Mbey maramba ndima

by UNITRI Press

Submission date: 18-Sep-2024 09:34AM (UTC+0530)

Submission ID: 2446233901

File name: Mbey_maramba_ndima.docx (119.55K)

Word count: 1283

Character count: 8243

16

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN CEDERA KEPALA SEDANG DENGAN
MASALAH KEPERAWATAN POLA NAPAS TIDAK EFEKTIF DI RUANGAN
INSTALASI GAWAT DARURAT RSUD BANGIL KABUPATEN PASURUAN**

KARYA ILMIAH AKHIR



OLEH :
MBEY MARAMBA NDIMA
2023611009

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi
MALANG
2024

Ringkasan

Salah satu jenis trauma panggul yang berhubungan dengan panggul, tengkorak, atau otak adalah cedera kepala sedang (CKS). Kondisi ini dapat terjadi secara bertahap atau tiba-tiba dan disebabkan oleh trauma yang berhubungan dengan tengkorak, kecelakaan, atau faktor lain yang menyebabkan ovarium berfluktuasi sehingga mengakibatkan tidur siang tidak efektif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak keperawatan yang menyebabkan pola napas tidak efektif di Instalasi Gawat Darurat. Desain yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada metodologi studi kasus yang menggunakan observasi, asuhan keperawatan, dan wawancara sebagai teknik pengumpulan data. Berdasarkan hasil proses pengumpulan data, terdapat delapan pasien yang memiliki diagnosis yang sama yaitu, napas tidak efektif. Hal ini berkaitan dengan obstruksi jalan napas pasien yang disertai dengan kejang. Temuan penelitian menunjukkan bahwa selama trimester ketiga, pasien mengalami cuping hidung dan dispnea dengan cahaya pada kepala, kaki, dan tangan, serta cedera kepala, penurunan kesadaran, dan penurunan kadar oksigen. Saran diharapkan untuk melakukan penelitian tentang Tindakan lips breathing.

Kata Kunci : Asuhan Keperawatan, cedera Kepala, Cedera kepala sedang, pola napas tidak efektif, penurunan kesadaran

PENDAHULUAN**1.1. Latar belakang**

Salah satu negara berkembang, Indonesia telah mengadopsi teknologi khususnya di bidang angkutan. Penduduk mobilitas pun ikut meningkat dengan kemajuan transportasi meningkat. Akibat dari keberhasilan tersebut, muncul pula dampak negatif seperti meningkatnya angka kecelakaan yang dengan lintas yang disebabkan oleh kecerobohan dalam kendaraan. Hal ini menimbulkan beberapa jenis cedera. Cedera kepala merupakan suatu cedera yang sering terjadi pada saat kecelakaan sebelum terjadi lintas (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2019). Cedera kepala sedang (CKS) merupakan salah satu jenis gangguan yang timbul dari bentuk fisik seperti benturan, pukulan, atau guncangan pada kepala, atau bahkan cedera kepala berat yang mengakibatkan penurunan fungsi otak (Istianah, Berdasarkan penjelasan di atas, cedera kepala dapat diklasifikasikan berdasarkan tingkat kesadaran Bahrudin). umum dengan cedera kepala sedang tingkat kesadaran atau perubahan. Namun selain tambahan dampak positif, terdapat juga dampak negatif seperti meningkatnya angka ⁹kecelakaan lalu lintas yang disebabkan oleh kecerobohan dalam berkendara untuk dampak positifnya. Ada pula dampak negatifnya, seperti meningkatnya angka ⁹kecelakaan lalu lintas yang disebabkan oleh kecerobohan dalam berkendara. Akibatnya, dapat menimbulkan menghasilkan banyak jenis cedera. banyak jenis cedera Salah satu cedera tertentu yang sering terjadi pada kecelakaan sebelum lintas adalah cedera kepala (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2019). terjadi pada kecelakaan sebelum lintas adalah cedera kepala (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2019). Secara umum, penderita demensia sering mengalami tingkat kesadaran dan perubahan. Cedera kepala sedang (CKS) adalah gangguan yang timbul dari benturan fisik, tetapi benturan, pukulan, atau guncangan pada kepala atau bahkan cedera kepala berat yang mengakibatkan jenis otak (Istianah, I., 2023).

Berdasarkan menurut statistik WHO dari tahun 2020, ³ setiap tahun sekitar 1,35 juta orang meninggal akibat serangan jantung, dan 20–50 juta orang menderita serangan jantung parah di seluruh dunia. Tahun 2020, ³ Setiap tahun sekitar 1,35 juta orang meninggal akibat serangan jantung, dan 20–50 juta orang menderita serangan jantung parah di seluruh dunia. data menunjukkan bahwa ini 93% kasus dalam pertanyaan terjadi di negara berkembang terjadi di negara berkembang. Puncak gletser ini biasanya dari ini pada akhir zaman es dengan perkiraan 939 kematian ⁷ per 100.000 orang di seluruh dunia dan 344 kematian per 100.000 orang di Asia. gletser biasanya terjadi pada akhir zaman es, dengan perkiraan 939 kematian ⁷ per 100.000 orang di seluruh dunia dan 344 di Asia. Akibatnya, diperkirakan lebih dari ⁶ 69 juta orang di seluruh dunia akan mengalami cedera kepala setiap tahun. Hasilnya, diperkirakan lebih dari ⁶ 69 juta orang di seluruh dunia akan mengalami cedera kepala setiap tahun. Antara tahun 2002 dan tahun 2006, estimasi prevalensi cedera kepala di Amerika Serikat di Amerika Serikat adalah ⁴ 579 per 100.000 orang, dengan adalah ⁴ 1,7 juta kasus per tahun. ⁴ 579 per 100.000 orang, dengan sekitar 1,7 juta kasus per tahun. Berdasarkan data dari kementerian Kesehatan Dasar (RISKESDAS) pada tahun 2007 dan 2018 di Indonesia.

Dampak trauma masa kecil terhadap pasien dan keluarganya mencakup perubahan fisik dan psikologis. Perawatan pada kasus cedera kepala mencakup peranan yang sangat penting, dalam mencegah komplikasi yang terjadi. Pendarahan dan infeksi berpotensi cedera kepala, yang bisa memberi hampir setengah dari seluruh kematian akibat trauma. Cedera kepala adalah kondisi yang serius, sehingga pentingnya penanganan yang cepat dan tepat sangat ditekankan. Penanganan yang kurang optimal dan keterlambatan merujuk pasien dapat memperburuk kondisi pasien dan mengurangi peluang pemulihan fungsinya (Sampurna, dkk., 2023). Cedera kepala yang tidak ditangani dengan baik dapat mengakibatkan penurunan tingkat kesadaran hingga koma, serta dapat menimbulkan gangguan neurologis yang memengaruhi pergerakan. Bila terjadi perdarahan dan fraktur pada tengkorak, letak lesi pada otak dapat menimbulkan

perdarahan yang berhubungan dengan posisi lesi. Pasien juga dapat mengalami kejang otot dan masalah pada bagian dalam (Mawarni, I., 2020).

Hemodialisis terjadi pada cedera kepala pasien sebagai akibat dari penggunaan oksigen ke seluruh bagian tubuh, yang mengganggu fungsi jantung. Cedera kepala memiliki masalah dengan saturasi oksigen atau jalan napas yang dapat memengaruhi stabilitas jaringan penting seperti jantung sehubungan dengan darah. Salah satu pengobatan yang tidak efektif yang dapat diterapkan pada pasien dengan pola napas adalah memberikan oksigen dan menempatkan pasien dalam posisi semi-Fowler, di mana oksigen dapat menurunkan tingkat kecemasan pasien karena dapat menstabilkan kondisi pasien dan meningkatkan standar hidup mereka. Selain itu, oksigenasi yang cukup dapat melindungi pasien dari ketidakstabilan hemodinamik (Anggraini, Leniwita, & Erita, 2019). Salah satu aspek keperawatan gawat darurat cedera kepala adalah penggunaan terapi oksigenasi untuk menjaga stabilitas oksigen dalam tubuh dan jaringan otak (Hamdani & Husain, 2021). Pada saluran pernapasan bagian bawah, terdapat masalah suplai oksigen yang tidak efektif dan kerusakan sel pada otak akibat hipoksia yang disebabkan oleh penurunan kadar oksigen dalam otak (Sufiani, Muzaki, & Widodo, 2021). Apabila kinerja yang tidak efektif tersebut tidak segera diperbaiki, tekanan intrakranial akan meningkat. Oleh karena itu, penanganan utama bagi lansia adalah meningkatkan kesehatannya secara menyeluruh (Ginting, Sitepu, & Ginting, 2020). Penanganan oksigen (O₂) merupakan intervensi medis yang bertujuan untuk mengurangi atau meringankan hipoksia dan meningkatkan kandungan oksigen relatif (Purnomo, 2021).

1.2. Rumusan Masalah

“Bagaimana pelaksanaan askep pada pasien cedera kepala sedang dengan masalah keperawatan pola nafas tidak efektif?”

1.3. Tujuan

1.3.1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi askep pada pasien Cedera Kepala Sedang Dengan Masalah Keperawatan pola nafas tidak efektif

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Melakukan pengkajian askep pada pasien Cedera Kepala Sedang Dengan Masalah Keperawatan pola nafas tidak efektif
2. Menetapkan diagnosa askep pada pasien Cedera Kepala Sedang Dengan Masalah Keperawatan pola nafas tidak efektif .
2. Menyusun perencanaan Keperawatan pada pasien Cedera Kepala Sedang Dengan Masalah Keperawatan pola nafas tidak efektif .
2. Melakukan tindakan Keperawatan pada pasien Cedera Kepala Sedang Dengan Masalah Keperawatan pola nafas tidak efektif.
2. Melakukan evaluasi Keperawatan pada pasien Cedera Kepala Sedang Dengan Masalah Keperawatan pola nafas tidak efektif

1.4. Manfaat penelitian

Temuan penelitian dapat diterapkan pada penulis, kelompok penelitian, mahasiswa, dan kemajuan ilmu pengetahuan.

1.4.1. Manfaat Bagi Penulis

Hasil karya ilmiah akhir ini sebagai pengalaman yang nyata dan memperdalam keterampilan aspek pada pasien Cedera Kepala Sedang Dengan Masalah Keperawatan pola nafas tidak efektif

5

1.4.2. Manfaat Bagi RSUD Bangil

Sebagai masukan bagi pelayanan kesehatan untuk meningkatkan asuhan Keperawatan pada pasien Cedera Kepala Sedang Dengan Masalah Keperawatan pola nafas tidak efektif.

1

1.4.3. Manfaat Bagi Pasien Dan Keluarga

Tulisan ilmiah akhir artikel ini dapat membantu keluarga atau pasien dalam memperoleh pelayanan kesehatan, serta bagaimana membantu pasien atau keluarga pasien yang mengalami cedera kepala sedang dalam masalah tidak efektifnya penanganan pola pernapasan di Instalasi Gawat Darurat RSUD Bangil, Pasuruan.

1

1.4.4. Manfaat Bagi Prodi Pendidikan Profesi Ners

Kesimpulan artikel ini dapat memberikan informasi tentang bagaimana penerapan perawatan asuhan kepada warga lanjut usia yang mengalami masalah keperawatan pola nafas yang tidak berjalan baik.

Mbey maramba ndima

ORIGINALITY REPORT

28%

SIMILARITY INDEX

27%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

13%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	8%
2	Submitted to Universitas Andalas Student Paper	5%
3	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	2%
4	eprints.aiska-university.ac.id Internet Source	2%
5	repository.unej.ac.id Internet Source	2%
6	e-journals.unmul.ac.id Internet Source	2%
7	thesimpsonstappedoutdonuthacks12.blogspot.com Internet Source	1%
8	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur II Student Paper	1%
9	repository.its.ac.id Internet Source	1%

10	docplayer.info Internet Source	1 %
11	r2kn.litbang.kemkes.go.id:8080 Internet Source	1 %
12	de.scribd.com Internet Source	1 %
13	id.123dok.com Internet Source	1 %
14	samoke2012.wordpress.com Internet Source	1 %
15	Dewi Modjo, Muriyati Rokhani, Putri Ridwan Bakari. "Penerapan Posisi Quarter Prone Pada Pasien RDS (Respiratory Distress Syndrom) Terhadap Respiratory Rate dan Saturasi Oksigen Diruangan Nicu di Rumah Sakit Umum Daerah Prof. DR. H. Aloe Saboe Kota Gorontalo", Malahayati Nursing Journal, 2024 Publication	1 %
16	scholar.unand.ac.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

Mbey maramba ndima

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7
